

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu di dominasi pada usia ibu yaitu kategori Dewasa Pertengahan (31 – 59 tahun) sebanyak 34 orang (64,2%). Pekerjaan ibu termasuk kedalam kategori ibu rumah tangga sebesar 26 orang (49,1%). Pendidikan terakhir ibu termasuk kedalam kategori SMA sebanyak 32 orang (60,4%). Jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 29 orang (54,7%). Dan usia anak 5 tahun sebanyak 34 orang (64,2%).
2. Pola asuh makan ibu di PAUD Bunda Simangambat mayoritas kategori buruk sebanyak 27 orang (50,9%).
3. Pengetahuan gizi ibu di PAUD Bunda Simangambat mayoritas kategori kurang sebanyak 24 orang (45,3%).
4. Status Gizi anak di PAUD Bunda Simangambat mayoritas kategori gizi baik sebanyak 27 orang (50,9%).
5. Hasil uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh makan ibu dengan status gizi anak prasekolah di PAUD Bunda Simangambat dengan nilai Sig. ($p=0,013$) pada taraf signifikansi 0,05 artinya semakin tinggi pola asuh makan ibu maka semakin baik status gizi anak.

6. Hasil uji korelasi *rank spearman* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak prasekolah di PAUD Bunda Simangambat dengan nilai Sig. ($p=0,004$) pada taraf signifikansi 0,05 artinya semakin tinggi pengetahuan gizi ibu maka semakin baik status gizi anak.
7. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa uji prasyarat analisis regresi linear berganda yaitu uji normalitas dan linearitas tidak terpenuhi. Oleh karena itu, pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan pola asuh makan dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak menggunakan regresi linear berganda tidak dapat dilanjutkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang dapat digunakan untuk menaikkan angka kesehatan anak di PAUD Bunda Simangambat yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian di PAUD Bunda Simangambat bahwa adanya angka gizi kurang dan gizi lebih sehingga hal tersebut dapat dijadikan patokan untuk orang tua terutama bagi ibu untuk melakukan pengecekan kesehatan secara rutin agar dapat mengurangi risiko penyakit berbahaya di masa mendatang.
2. Hasil dari penelitian di PAUD Bunda Simangambat yaitu masih terdapat ibu dengan pola asuh makan yang buruk dan pengetahuan gizi yang kurang sehingga hal ini bisa dijadikan dasar dalam melakukan edukasi terkait pentingnya pengetahuan ibu terhadap gizi

dan bagaimana pola asuh makan yang baik sehingga gizi anak terpenuhi dengan optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan populasi dan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, kemudian peneliti selanjutnya perlu meneliti beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan status gizi seperti faktor sosial ekonomi, pendidikan orang tua, asupan makan dan lain sebagainya.

2. Bagi Pihak Kepala Sekolah

Perlu dilakukan penyuluhan atau edukasi kepada orang tua terutama ibu di PAUD Bunda Simangambat dengan menggandeng pelayanan kesehatan setempat ataupun orang yang kompeten dalam bidangnya, khususnya mengenai pengetahuan seputar makanan yang bergizi dan pola asuh makan yang kurang serta dampak terhadap status gizi anak.